

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia, khususnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menggambarkan pendidikan sebagai upaya sistematis dan disengaja yang bertujuan untuk membina lingkungan dan kerangka pembelajaran yang memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam peningkatan kemampuan inheren mereka. Pendidikan bertujuan untuk membentuk siswa dengan spiritualitas, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, moralitas, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut undang-undang pendidikan ini, salah satu tujuan utama pendidikan adalah membekali siswa dengan keterampilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Dalam era perkembangan industri dan digitalisasi yang semakin pesat, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dihadapkan pada tekanan untuk mampu membuat keputusan karir yang cepat, tepat, dan realistis. Keputusan ini tidak hanya berkaitan dengan pemilihan pekerjaan, tetapi juga menyangkut masa depan ekonomi dan sosial siswa. Menurut Brown et al. (2015), pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk latar belakang sosial ekonomi, akses informasi, dan dukungan dari lingkungan sekolah.

Menurut Donald Super (dalam Putra, 2021) remaja berusia antara 15 hingga 24 tahun berada dalam tahap eksplorasi, di mana mereka menghadapi berbagai tugas perkembangan karier yang sesuai dengan usia mereka. Pada tahap ini, individu mulai mempertimbangkan berbagai alternatif saat menentukan pilihan karier.

Pada titik ini, orang mulai mempertimbangkan berbagai alternatif pekerjaan tetapi masih belum membuat keputusan yang pasti. Hal ini menandakan bahwa remaja harus mampu merencanakan karier mereka sebelum akhirnya menentukan jalur karier tertentu. Perencanaan karier

memberikan banyak manfaat bagi siswa, salah satunya adalah mengurangi kemungkinan membuat kesalahan besar dalam memilih di antara berbagai pilihan yang ada.

Fenomena ini terlihat nyata di SMK Nusantara Weru Kabupaten Cirebon, di mana mayoritas siswa berasal dari keluarga berpenghasilan menengah ke bawah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada 1 April 2025, diketahui bahwa banyak siswa memiliki keinginan kuat untuk segera bekerja setelah lulus demi membantu perekonomian keluarga. Namun, keinginan tersebut tidak selalu disertai dengan kesiapan menghadapi dunia kerja. Minimnya pengalaman kerja, keterbatasan informasi mengenai tuntutan industri, serta kurangnya kepercayaan diri menjadi hambatan yang kerap muncul.

Menurut Lent, Brown, & Hackett (2017) dalam teori Social Cognitive Career Theory (SCCT), kesiapan karir seseorang sangat dipengaruhi oleh keyakinan diri (self-efficacy), ekspektasi hasil, dan tujuan karir yang dimiliki. Dalam kasus siswa SMK, ketiga aspek ini sering kali belum berkembang secara optimal, terutama karena keterbatasan akses terhadap bimbingan karir yang mendalam dan personal. Di sinilah peran bimbingan karir di sekolah menjadi sangat penting.

Bimbingan karir tidak hanya bertugas menyampaikan informasi tentang pekerjaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan siswa untuk mengenali potensi diri, merumuskan tujuan karir, serta mengambil keputusan yang sesuai dengan realitas mereka. Menurut Nugroho (2020), layanan bimbingan karir yang kontekstual dan berbasis pendekatan personal dapat membantu siswa membangun rencana karir yang lebih terarah dan adaptif terhadap kondisi ekonomi maupun sosial mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kontekstual mengenai peran bimbingan karir dalam membantu siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah membangun masa depan yang lebih terencana dan realistis.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka masalah-masalah di dalam penelitian ini dapat diidentifikasi diantaranya:

- a. Pemahaman siswa tentang pentingnya pengambilan keputusan karier sejak masa sekolah.
- b. Metode bimbingan karier yang diberikan guru BK.
- c. Faktor-faktor yang memengaruhi siswa dalam mengambil keputusan karier setelah lulus dari SMK.
- d. Pengalaman siswa dalam menerima layanan bimbingan karier di sekolah.

- e. Kendala yang dihadapi siswa dalam mengakses informasi karier yang relevan.
- f. Sikap dan dukungan guru BK dalam mendampingi siswa membuat perencanaan karier.
- g. Keputusan karier siswa setelah mendapat bimbingan karier.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam skripsi ini digunakan untuk mencegah pelebaran pembahasan dan juga mengerucutkan pembahasan dalam penelitian sehingga menemukan kevalidan di dalamnya, yaitu masalah yang diamati adalah Peran Bimbingan Karier Terhadap Keputusan Karier Siswa Di Smk Nusantara Weru Kabupaten Cirebon.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 12 di SMK Nusantara Weru yang telah menerima layanan bimbingan karier dari guru Bimbingan dan Konseling (BK). Guru BK yang memberikan layanan tersebut juga menjadi informan dalam penelitian ini. Penelitian ini memfokuskan pada metode bimbingan karier yang diterapkan oleh guru BK dalam membantu siswa merencanakan karier mereka, hambatan yang dihadapi siswa dalam mengambil keputusan karier, baik dari faktor internal (seperti motivasi, minat, dan kemampuan) maupun faktor eksternal (seperti dukungan keluarga atau keterbatasan informasi), langkah-langkah yang dilakukan siswa setelah menerima bimbingan karier untuk mengambil keputusan karier.

3. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan BK pada siswa di SMK Nusantara Weru Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana pengambilan keputusan karier siswa SMK Nusantara Weru setelah mendapat bimbingan Karier?
- c. Bagaimana peran Bimbingan Karier Terhadap Keputusan Karier Siswa SMK Nusantara Weru Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode bimbingan karier yang dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan serta langkah-langkah dalam pengambilan keputusan karier di SMK Nusantara Weru.

1. Mengetahui pelaksanaan BK pada siswa SMK Nusantara Weru Kabupaten Cirebon.

2. Menjelaskan langkah siswa dalam mengambil keputusan karier setelah bimbingan karier.
3. Menjelaskan peran bimbingan karier terhadap keputusan karier siswa SMK Nusantara Weru Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun bagi pihak lain. Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Investigasi ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan wawasan mengenai prinsip-prinsip bimbingan konseling Islam, terutama dalam konteks proses pengambilan keputusan Karier.

2. Manfaat Praktis

Tujuan dari penyelidikan ini adalah untuk memberikan para peneliti dan pemangku kepentingan dengan pemahaman yang lebih dalam di luar data yang diperoleh selama proses penelitian. Selanjutnya, melalui penyelidikan ini, para sarjana dan entitas terkait tidak hanya dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diantisipasi, tetapi juga memperoleh informasi tambahan yang dapat berfungsi untuk meningkatkan pemahaman mereka, seperti metodologi untuk bimbingan karier dan wawasan ke dalam proses pengambilan keputusan karier.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : Berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan penelitian (deskripsi teori, kajian terdahulu), metodologi penelitian (jenis penelitian, pendekatan penelitian) dan sistematika pembahasan.

BAB 2 : Berisi tentang landasan teori yang dimulai dari kajian teori mencakup penjelasan tentang bimbingan karier, pengambilan keputusan karier, perencanaan karier, metode bimbingan karier, faktor penghambat dilanjutkan teori konseling karier dalam meningkatkan pengambilan keputusan menurut perspektif islam.

BAB 3 : Berisi tentang metode penelitian mencakup penelitian, serta pembahasan profil SMK Nusantara Weru.

BAB 4 : Hasil penelitian, dan pembahasan. Dalam bab ini, penulis akan membahas tentang peran bimbingan karier terhadap keputusan karier siswa di SMK Nusantara Weru kabupaten cirebon.

BAB 5 : Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup dari skripsi.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**